

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang vital bagi manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam masyarakat. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar peserta didik menjadi dewasa dan bertanggung jawab sehingga mencapai tingkat kualitas kehidupan yang lebih tinggi.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang berkarakter dan berkualitas menjadikan peserta didik mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai situasi dan kondisi lingkungan yang dihadapinya. Pendidikan dapat memotivasi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Tanpa pendidikan seorang individu akan tertinggal jauh dengan kemajuan zaman, karena semakin lama persaingan dalam kehidupan akan semakin ketat dan semakin lama pula mutu pendidikan dituntut untuk semakin maju.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dimana prestasi belajar merupakan perubahan ke arah positif yang dialami siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi intelegensi, bakat, dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam rangka meraih prestasi belajar yang diharapkan, maka perlu kegiatan belajar secara intensif dan terus menerus. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku dalam arti luas dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam hal ini, perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi, secara sederhana belajar merupakan sebuah proses yang mempengaruhi perubahan perilaku menuju ke arah yang lebih baik. Kegiatan belajar memerlukan kesiapan jiwa dan raga untuk menghadapi pengalaman-pengalaman baru yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMK Prayatna 1 Medan, bahwa prestasi belajar yang diperoleh sebagian siswa belum memuaskan, khususnya dalam mata pelajaran Administrasi Umum. Masih banyak siswa yang belum dapat mencapai KKM yaitu 70. Selain itu juga banyak siswa yang nilainya hanya tepat pada KKM ataupun sedikit melebihi nilai tersebut. Data yang penulis peroleh dari SMK Prayatna 1 Medan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan persentasi ketuntasan siswa pada mata pelajaran administrasi umum dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1
Persentasi Ketuntasan Nilai Administrasi Umum Siswa X AP
SMK Prayatna 1 Medan Semester Ganjil T.P 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	X AP 1	35	70	29	27,88	6	5,69
2.	X AP 2	35		27	25,96	8	7,69
3.	X AP 3	34		23	22,11	11	10,57
	Jumlah	104		79	75,96	25	24,03

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Mata Pelajaran Administrasi Umum

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa prestasi belajar keseluruhan siswa belum tercapai secara optimal, yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kreativitas belajar dan motivasi belajar. Kurangnya kreativitas belajar siswa terlihat dari rendahnya kemauan untuk berusaha mengaktualisasikan gagasannya, kemalasan dalam berpikir, dan malu dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pertanyaan yang disampaikan guru hanya dijawab dengan membaca buku, siswa tidak benar-benar berusaha menemukan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang bersumber dari pemikirannya. Siswa menjadi terbiasa tidak mau berpikir aktif dan hanya mau menerima apa adanya pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan dari guru, dan tidak mau

berusaha mengembangkan dan mencari upaya baru sehingga mengakibatkan tugas-tugas yang diberikan guru tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat pada saat proses belajar mengajar dimana masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas, lemahnya semangat siswa dalam menerima pelajaran dan asyik dengan aktivitasnya sendiri, bahkan ada siswa yang tidur selama pelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

Untuk mewujudkan tercapainya prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan, guru perlu menumbuhkan kreativitas belajar dan motivasi belajar siswa. Perkembangan kreativitas siswa erat hubungannya dengan perkembangan kognitifnya. Selalu ingin tahu, memiliki minat yang tinggi, pikiran yang luas dan percaya diri yang tinggi, dan lebih berani mengambil risiko dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya merupakan ciri umum anak yang kreatif. Kebanyakan orang menganggap bahwa kreativitas seorang anak merupakan bawaan sejak lahir. Sebenarnya setiap orang dapat belajar agar menjadi kreatif. Untuk mengembangkan kreativitas siswa, guru perlu menciptakan situasi pembelajaran yang banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan berbagai percobaan, dan mengembangkan gagasan atau pemikirannya sendiri.

Hal lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi itu tumbuh dari dalam diri siswa dan dapat dirangsang oleh faktor dari luar. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan

sesuatu. Jika sebelumnya ia tidak memiliki semangat dalam belajar, maka akan tumbuh semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi yang diberikan siswa akan merasa belajar merupakan kebutuhan dan keinginannya sendiri.

Dalam hal ini motivasi tentu berkaitan dengan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga ia mau belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Disini peran seorang guru sangat penting untuk menciptakan sesuatu atau hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswanya untuk mengikuti proses belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum masih rendah.
2. Kreativitas siswa dalam belajar masih kurang.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada “Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018”

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Prayatna 1 Medan T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah dan guru dalam menerapkan kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar administrasi umum siswa di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik (UNIMED) dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum.



THE
Character Building
UNIVERSITY